**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Bagian pertama dari bab ini berisikan latar belakang masalah yang berisi kesenjangan (*gap*) riset dan fenomena yang menimbulkan pertanyaan penelitian. Bagian kedua dari bab ini berisikan identifikasi masalah yang merupakan uraian mengenai masalah yang dipertanyakan. Bagian ketiga dari bab ini berisikan pembatasan masalah yang merupakan kriteria untuk mempersempit masalah yang diidentifikasi. Bagian keempat dari bab ini berisikan batasan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.

Bagian kelima dari bab ini berisikan rumusan masalah yang merupakan inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Bagian keenam dari bab ini berisikan tujuan penelitian yang merupakan sesuatu yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini berisikan manfaat penelitian yang merupakan manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. **Latar Belakang Masalah**

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini Noerirawan dan Muid ( 2012:1). Menurut Astutik (2017:32) nilai perusahaan yang salah satunya diproksikan dengan price to book value merupakan ukuran bagaimana pasar menilai atas kinerja saham. Tingginya rasio ini menunjukkan penilaian atau harapan investor terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa, perusahaan dipandang oleh investor semakin mempunyai prospek yang baik. Artinya, investor mau mengeluarkan uang ekstra, karena adanya harapan di waktu yang akan datang.

Banyak upaya yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam kondisi tertentu, perusahaan tidak akan selalu dapat mempertahankan nilai perusahaannya . Seperti yang terjadi pada harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak turun setelah melewati tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak untuk mendapat dividen tunai. Saham emiten produsen mi instan merek Indomie ini juga turun 3,45 persen menjadi Rp 8.400 pada 9 Juni dibandingkan Rp 8.700 pada 2 Juni (www.bareksa.com) .

Faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah profitabilitas, ukuran perusahaan , kebijakan manajerial dan lain-lain. Faktor–faktor ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan apakah nilai perusahaan akan meningkat atau menurun.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Menurut Edy (2016:4) jika profitabilitas perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan meningkat, bila kinerja perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan menjadi baik di mata investor. Menurut Sugiharto (2003:142) profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dj, *et al.* (2012) dan Prasetyorini (2013) , profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan , Pertiwi dan Pratama (2011) dan Sasongko dan Wulandari (2006) menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula perusahaan memperoleh pendanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Indriyani (2017:335) Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2010) dan Raharja (2014) menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Faradila , *et al*. (2017) dan Onasis dan Robin (2016), menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative nilai perusahaan.

 Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk mensejalankan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer. Menurut Budianto dan Payamta (2012:1) Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan, Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk mensejalankan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer. Sebagai pemilik perusahaan manajer akan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer ikut menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial dipilih karena ada perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ) , menunjukan kepemilikan manajerial berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Budianto dan Payamta (2012) dan Rustendi dan Jimmi (2008) menunjukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak sehingga dapat membantu penelitian jika mendapat data yang tidak sig dari 30 perusahaan maka dapat menambahkan atau mengganti 10 perusahaan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : " **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

1. **Batasan Masalah**

Masalah-masalah yang telah diidentifikasin di atas selanjutnya akan dibatasi karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia?
4. **Batasan Penelitian**

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sehingga perusahaan-perusahaan yang telah di-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia tidak digunakan sebagai sampel.

1. Berdasarkan rentang waktu

Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2015 sampai 2017.

1. Berdasarkan unit analisis

Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange*.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut : “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?’

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaanterhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis dalam teknik penelitian, serta pengetahuan tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. Peneliti selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan

1. Pembaca Selanjutnya

Memberikan informasi dalam bentuk laporan dan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh profitabilitas , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.